

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai peningkatan kemampuan pemahaman matematis dan *self-confidence* antara siswa yang mengikuti pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *Direct Instruction*, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mengikuti pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *Direct Instruction*. Dengan demikian, pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis. Hal ini dikarenakan ketika siswa mengikuti pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* siswa ikut serta dalam suatu diskusi melalui pertarungan pendapat sehingga menemukan konsep yang disepakati bersama.
2. Peningkatan kemampuan *self-confidence* siswa yang mengikuti pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *Direct Instruction*. Dengan demikian, pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* berpengaruh terhadap *self-confidence*. Hal ini dikarenakan pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* menekankan keterlibatan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri melalui pengalaman yang dialaminya. Kegiatan mengkonstruksi pengetahuan sendiri dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penerapan pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* dapat dijadikan alternatif pembelajaran di sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pemahaman matematis dan *self-confidence* siswa.
2. Pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* merupakan strategi yang efektif untuk menyelesaikan soal cerita di sekolah dasar terutama pada bahasan operasi hitung pecahan di kelas IV.
3. Penerapan pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berdiskusi dan mendengarkan pendapat temannya. Pembelajaran ini dapat membuat siswa merasa percaya diri ketika berpendapat.
4. Pemberian *reward* kepada siswa mampu memunculkan motivasi belajar. Dengan adanya motivasi, siswa memiliki keyakinan diri yang berakibat pada keberhasilan prestasi belajar mereka. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki keberhasilan dalam prestasi belajar, menyebabkan siswa menjadi lebih percaya diri.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan simpulan dan implikasi di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, sebelum menerapkan pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line*, diperlukan pembiasaan pada siswa untuk mengemukakan pendapatnya sehingga kelas diriskus dengan siswa aktif dapat muncul sejak pertemuan pertama.
2. Pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IV sekolah dasar materi pecahan dengan kriteria sedang. Untuk itu, diperlukan pengkajian lebih lanjut mengenai *setting* pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* terhadap peningkatan kemampuan

pemahaman matematis. Selain itu, diperlukan adanya penyesuaian dengan kemampuan siswa agar peningkatannya berada pada kriteria tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menerapkan pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* pada soal cerita pokok bahasan pecahan perlu mengembangkan soal cerita pada bahasan membandingkan pecahan dan menentukan bentuk sederhana suatu pecahan. Dengan demikian, siswa yang sebelumnya tidak memahami soal dan merepresentasikan soal ke dalam bentuk matematika, setelah mengikuti pembelajaran ini dapat memahami pemasalahan soal cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Peningkatan kemampuan *self-confidence* siswa yang mengikuti pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* berada pada kriteria rendah. Untuk itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai *self-confidence* memerlukan waktu yang cukup dan didukung dengan pemberian stimulus kepada siswa berupa motivasi.
5. Peneliti selanjutnya yang akan menerapkan pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* perlu memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, sedangkan siswa lain dikondisikan untuk mendengarkan pendapat dengan seksama.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menerapkan pembelajaran diskursus dengan strategi *Mathematical Bet Line* perlu mengembangkan aspek diskursus kognitif dan diskursus motivasi agar memperoleh hasil yang optimal.